

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Mutiara Anugrah Utami¹, Nailal Husna²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : mutiaraanugrahutami@gmail.com, nailalhusna@bunghattaac.id

A. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan[1].

Sesuai dengan fenomena terlihat bahwa pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan adalah 2.00. Pada tahun 2017 turun menjadi 1.61. Lalu pada tahun 2018 turun lagi menjadi 1.40 dan pada tahun 2019 juga turun menjadi 1.35. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan harga saham pada perusahaan-perusahaan sector pertambangan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh kurang diminatinya saham-saham sector pertambangan oleh investor. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*. Menurut[2] *Signalling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan member pengaruh pada keputusan investor. Berdasarkan teori tersebut hal ini berdampak buruk bagi perusahaan, karena nilai perusahaan yang rendah akan menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang

baiknya pengelolaan perusahaan sehingga investor berfikir ulang untuk menanamkan modal pada perusahaan. Jika kondisi tersebut dibiarkan maka perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan tambahan dari pihak ketiga yaitu investor. Fenomenainilah yang mendasari masalah dari penelitian ini karena jika nilai perusahaan yang rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan[3].

B. METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sector pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2016-2019. Perusahaan yang dijadikan populasi adalah sebanyak 47 perusahaan. Sementara pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keteangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut off	Kesimpulan
(Constanta)	4.4251			
<i>Leverage</i>	0.2032	0.0003	0,05	H ₁ Diterima
Profitabilitas	0.0075	0.0229	0,05	H ₂ Diterima
Ukuran Perusahaan	-0.1948	0.3543	0,05	H ₃ Ditolak
<i>Earning per share</i>	-0.0003	0.4839	0.05	H ₄ Ditolak
Kebijakan Dividen	-0.0093	0.9858	0.05	H ₅ Ditolak

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diketahui hanya *leverage* dan profitabilitas penelitian yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai probability dibawah 0.05 sedangkan ukuran perusahaan, *eaning per share* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakintinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan yang diperoleh menunjukkan masih terdapat sejumlah variabel lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebuah perusahaan [4].

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu: Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diketahui profitabilitas penelitian yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi arah yang ditemukan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sementara ukuran perusahaan, *eaning per share* dan kebijakan

dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sector pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu disarankan kepada Perusahaan, disarankan untuk berusaha mengelola atau mengalokasikan dana yang bersumber dari hutang dengan perencanaan yang tepat, sehingga pemanfaatannya dapat memberikan hasil yang produktif bagi perusahaan serta juga mendorong kesejahteraan pemegang saham sehingga mendorong dapat meningkatnya nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi VI. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- [2] S. a Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill, 2015.
- [3] J. Fachrudin, *Manajemen Keputusan Investasi Edisi V*, 5th ed. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi UGM, 2013.
- [4] B. F. Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 1, 2013.